

# Doa Keutuhan – Rencana untuk Sesi 1<sup>1</sup>

©2014, 2007, 2006 Freedom for the Captive Ministries  
Semua ayat Alkitab dari Terjemahan Baru © Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994  
Boleh dikopi untuk pemakaian pribadi. Tidak untuk diperdagangkan.

Sesi 1. Pengantar dan contoh. (1 ½ - 2 jam)

- 1) CONNECTION (SAMBUNGAN) (Jumlah 7 menit)
  - a) Buka dalam doa. (2 menit)
  - b) Cerita: pengalaman konseling dan *membandingkan* dengan doa keutuhan. (4 menit)
  - c) Ada banyak macam doa. Doa pemulihan dan pemuridan *salah-satunya*. Doa ini bisa sangat menolong untuk orang yang dalam kemacetan bagian emosi atau kerohanian. (1 menit)
- 2) CONTENT (BAHAN POKOK) (Jumlah 45 [+3] menit)
  - a) Pengantar - (15 menit)
    - i) Pengikut Yesus *sudah*
      - (1) diberikan **kebebasan** dari kuasa dosa. *Roma 6:3-13.*
      - (2) diberikan **hati baru**. *Yehezkiel 36:26.*
      - (3) mempunyai Roh Kudus di dalam dan Dia suka **berkomunikasi** dengan kita. *Yohanes 14:16-17, 26; 15:26; 16:13-15.*
      - (4) Diberikan warisan luar biasa:
        - (a) **Sukacita** yang tak bisa terkatakan *1 Petrus 1:8-9*
        - (b) **Harapan** yang hidup *1 Petrus 1:3*
        - (c) **Hubungan** erat dengan Tuhan. *Yohanes 17:21* “*supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.*”
        - (d) banyak lainnya. *Ephesus 1 dan lain-lain.*
    - ii) Pengikut Yesus *masih* dalam **proses**.
      - (1) *2 Korintus 3:18b* “*Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar.*”
      - (2) *Matius 12:33* “*Jikalau suatu pohon kamu katakan baik, maka baik pula buahnya; jikalau suatu pohon kamu katakan tidak baik, maka tidak baik pula buahnya. Sebab dari buahnya pohon itu dikenal.*” Bahasa Yunani sebenarnya berarti “**Buatlah** pohon itu menjadi baik, supaya buahnya baik.” Bahasa Inggris diterjemahkan begitu: “*Either make the tree good...or make the tree bad...*”
      - (3) Kalau buah kurang bagus, melihat **akarnya**. *Matius 12:35* “*Hai kamu keturunan ular beludak, bagaimanakah kamu dapat mengucapkan hal-hal yang baik, sedangkan kamu sendiri jahat? Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati. Orang yang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari perbendaharaannya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat.*”
      - (4) Cara pikir kita belum sempurna. Beberapa contoh sebabnya adalah:
        - (a) masalah **keterunan**
        - (b) masalah **kutuk**
        - (c) masalah karena memilih **dosa**

<sup>1</sup> Warna hitam – bahan peserta, Warna biru – catatan fasilitator, Warna ungu – perkiraan waktu

(d) masalah lain dengan cara pikir (seperti “Saya harus melindungi diri sendiri.”)

iii) Kita berada dalam **peperangan rohani**. *Ephesus 6:12*. Kita dicobai oleh pikiran yang tidak sesuai dengan kebenaran Allah. Mungkin dari tabiat lama kita, atau dari dunia, atau dari iblis.

(1) Satu cara untuk berjuang adalah:

- (a) **Menawan** (menyadari) perasaan, pikiran dan tindakan Anda yang negatif
- (b) **Membawa** hal-hal ini kepada Allah dan meminta-Nya untuk menyatakan suatu ingatan yang berhubungan dengannya, dari masa lampau yang dekat
- (c) **Mencari Akar**: Meminta Allah untuk menyatakan akar, yaitu pertama kali (atau pola) Anda berpikir, merasa dan/atau bertindak dengan cara ini
- (d) **Menerima** pandangan-Nya, pertama-tama di akar masalah, bila ada akar
- (e) **Menerapkan** pandangan ini dalam hidup sehari-hari.

**K [kunci]: Menawan, Membawa, Mencari Akar, Menerima, Menerapkan (5 Langkah Dasar)**

**Catatan:** Lain dari menyembunyikannya atau berpura-pura tidak ada.

(2) Kalau sukacita kita **hilang** atau kalau ada pikiran atau tindakan tidak sehat, itu suatu tanda ada sesuatu yang perlu kita garap. (mencari sebabnya) Misalnya, mungkin ada **anak panah** yang masuk ke hati atau pikiran kita. Mungkin anak panah masuk melalui lobang dalam perlengkapan senjata kita. Kalau begitu, itu kesempatan untuk pemulihan. Is 54:11-17. Baik kalau kita **menawan akibatnya, membawa kepada Tuhan dan tanya akarnya (mengapa), menerima pandangan (kebenaran) Tuhan disitu, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari**. Ini akan menolong orang untuk berjalan dalam kemenangan (dan menambah berjalan dengan sempurna). Kalau jatuh, itu tanda ada lagi yang perlu digarap bersama Tuhan.

**Misalnya:** ada tikus di rumah. Kalau dibiarkan dan mencoba bertindak seperti tidak ada tikus, masih akan ada dan masih akan merusak, walaupun tidak kelihatan. Tetapi kalau mengakui ada tikus, dapat cari jalan untuk menawan atau membunuh – seperti sediakan racun atau alat penangkapan. Jadi, kalau ada masalah, lebih baik diketahui dan diakui supaya dapat diatasi bersama Yesus.

iv) Cerita: pengalaman memakai 4 langkah dasar doa keutuhan (3 menit)

v) Mengulang 3 prinsip (**sudah, proses, peperangan rohani**). (1 menit)

vi) Mengulang **4 langkah dasar** dalam proses (hl. 1) – semua dilaksanakan dalam doa – (ini hanya satu macam doa, ada banyak lainnya, seperti doa syafaat) (2 menit, termasuk mengulangi dan mereka mengulangi) (1 menit)

vii) Melihat **garis besar** untuk modul-modul. (hl 1) (1 menit)

viii) **Pertanyaan**. (3 menit)

ix) **Langkah pokok untuk menggarap luka batin berdasarkan keyakinan salah:**

(ada cara yang beda untuk perasaan tidak enak berdasarkan keyakinan benar (Sesi 2) (5 menit, termasuk mengulangi)

- (1) **Menawan** pemicu: perasaan **negatif**, tindakan dan/atau pikiran yang tidak sehat.
- (2) **Membawa** hal-hal ini kepada Allah dan meminta-Nya untuk menyatakan suatu ingatan yang berhubungan dengannya, dari masa lampau yang dekat
- (3) **Mencari Akar**: Meminta Allah untuk menyatakan akar, yaitu pertama kali (atau pola) Anda berpikir, merasa dan/atau bertindak dengan cara ini
  - (a) **Perasaan** negatif (yang berkaitan dengan pemicu)

- (b) **Ingatan** (baru, lalu sesungguhnya atau serupa).
- (c) **Keyakinan salah** dalam ingatan (**keyakinan ini merasa benar, bisa tercampur dengan yang sungguh-sungguh benar**)

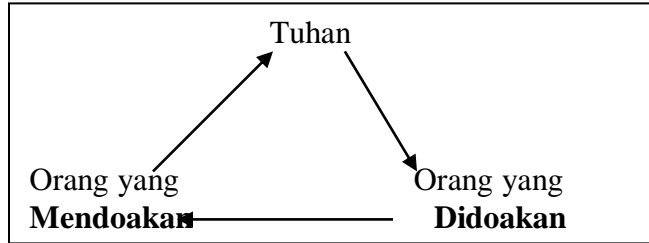
**K: Perasaan, Ingatan, Keyakinan salah**

- (4) **Menerima pandangan Tuhan.** Hasil damai dan bersukacita.
- (5) **Menerapkan.** Berjalan dengan sukacita.

**K: Menawan, Membawa, Mencari akar (Perasaan, Ingatan, Keyakinan salah), Menerima, Menerapkan**

- b) **Cerita dari Pengalaman**
  - i) Contoh dari hl. 60 – “Tak seorang pun mengasihi saya”. “Saya tidak berharga”. “Hidup ini tidak punta harapan”. “Saya tidak pernah bisa berubah”. “Saya tidak pernah bisa mempercayai seseorang”. (1 menit)
  - ii) **Cerita: pengalaman memakai langkah pokok untuk menggarap luka batin berdasarkan keyakinan salah (3 menit)**
- c) Tujuan doa keutuhan (pemulihan dan pemuridan): (5 menit)
  - i) **Mengasihi Tuhan** dengan segenap hati, kekuatan dan pikiran (hubungan Tuhan tambah erat).
  - ii) **Mengasihi orang lain** seperti diri sendiri (hubungan dengan orang lain tambah sehat).
  - iii) **Berbuah** dalam
    - (1) PI, pemuridan dan pelatihan kepemimpinan **semua orang mempunyai masalah** (Matt 11:28-30 – datanglah kepada Yesus)  
Bagian yang dapat menolong PI termasuk:
      - **Menghancurkan halangan** ketakutan dll dalam kehidupan pengikut Yesus (supaya siap mendoakan orang dan menyampaikan kabar baik)
      - **Mengerti** bahwa **masalah** orang yang belum mengikut Yesus **sering mirip** ke masalah pengikut Yesus (misalnya: hubungan, keyakinan salah, belenggu-belenggu, ketakutan, susah mengampuni, sakit hati, dll.) – supaya tambah rasa peduli dan belas kasihan, dan lebih ingin mengerti masalah mereka
      - **Mendengar** cerita dan masalah orang yang belum mengikut Yesus, lalu **menawar berdoa** untuk mereka dalam nama Yesus/Isa Al Masih (dan, kalau mereka berminat, **menjelaskan** sedikit mengenai prosesnya, lalu **berdoa** untuk mereka)
      - **Melanjut** sesuai dengan pimpinan Tuhan (dalam waktu tetap – jangan terlalu awal – **menawar memperkenalkan** mereka kepada Isa yang ajaib dan sudah menolong mereka, **jangan mendorong**)
    - (2) Transformasi (perubahan) untuk pribadi, hubungan, kelompok, dan masyarakat.
- d) **Perubahan paradigma** dan prinsip dasar untuk yang melayani: (5 menit)
  - i) **Mendengar suara Tuhan langsung mengenai masalah dll** – (bukan melalui orang lain) Jn 10:27 “dombaKu mendengar suara Ku”
  - ii) **Menolong orang lain untuk mendengar suara Tuhan langsung, sehingga mereka bertumbuh dalam hubungan bersama Tuhan dan cara mendengar suaranya Menawan pikiran dan mengarapnya** (termasuk perasaan dan dasar tindakan) – di dalam diri sendiri, dan untuk memilih apa yang didoakan seterusnya

iii) *Doa 3-arah*



↑  
**Perasaan** (misalnya dalam ingatan)  
**Keputusan** (seperti mengampuni)  
**Permohonan** (seperti meniadakan sumpah negatif)

Catatan: ↑Juga ada waktu cocok untuk orang yang didoakan berdoa dengan suara, termasuk: (1) **Memutuskan sesuatu** (seperti mengampuni orang) (2) **Permohonan supaya Tuhan memutuskan sesuatu atau memulihkan sesuatu** (seperti meniadakan sumpah negative atau memutuskan ikatan takut dan mengganti dengan ikatan kasih) dan, kalau mereka ingin, (3) **Curhat kepada Tuhan** mengenai emosi dalam ingatan.

← Orang yang didoakan menjelaskan ke orang yang mendoakan (1) apa yang Tuhan lakukan (ingatkan, bicarakan, dll.), (2) Perasaan yang berkaitan dengan ingatan, dan, kalau mereka mau, (3) Apa yang terjadi dalam ingatan. (*Biar mereka yang mendoakan tahu apa yang perlu ditawan dalam doa.*)

↑ Orang yang mendoakan berdoa dengan suara kepada Tuhan untuk memohon supaya Tuhan (1) menjelaskan, (2) meningkatkan, (3) mengasih pandangan, (4) melakukan sesuatu seperti memutuskan atau memulihkan sesuatu, dll.

- iv) **Tuhan** yang memimpin (bukan kita!). Kita menyerahkan semuanya, termasuk waktu dan hasil doa ini.
- v) Kita **bermitra** dengan Tuhan dan belajar:
  - (1) **Berdiam** dan
  - (2) **Mendengar - Kepada Tuhan; Kepada orang yang didoakan – untuk apa yang perlu ditawan dalam doa.**
- vi) **Rendah hati:** ↔ (sejajar) bukan ↓ (atas ke bawah).
- vii) **Jangan membuka rahasia!** (kalau Anda sulit menjaga ini, garaplah!)
- e) Kurang sesuai dengan prinsip doa ini adalah (8 menit):
  - i) **Menasihati** langsung (tidak berdoa dulu)
  - ii) **Menyuruh** langsung (seperti dengar suara Tuhan untuk orang yang didoakan)
  - iii) **Membuka Alkitab** langsung dan mengajar
  - iv) Doa **permohonan biasa**.

**Mainan peran** (role play) – mencari apa yang mengikuti prinsip dan apa yang tidak, pada khususnya mendengar dan mengikuti pimpinan Tuhan, jangan memimpin atau banyak bicara. Juga menjelaskan **hasil** dan **latar belakang** (di kertas lain).

- f) Tahap belajar: Semua *pengikut Yesus bisa* belajar prinsip Doa Keutuhan. Semua orang yang rela didoakan dalam nama Yesus/Isa Al Masih bisa didoakan. (2 menit)
- i) *Mulai dengan diri sendiri* – mengalami
  - ii) ***Melatih*** *menolong orang lain* untuk mengarap isu-isu
    - (1) di kelas ini
    - (2) di luar kelas ini
  - iii) *Memimpin kelompok* yang belajar
  - iv) ***Belajar*** *bagaimana mengajar* orang lain dalam prinsip doa ini
  - v) ***Mengajar*** orang lain dalam prinsip doa ini.
- g) [Dasar alkitabiah dan pertanyaan termasuk “DombaKu mendengar suaraKu” (Johannes 10:27) (3 menit)]
- 3) CHALLENGE (TANTANGAN): **(Jumlah 11 menit)**
- a) Cerita mengenai pengalaman dengan doa keutuhan (3 menit)
  - b) Mengulangi 4 prinsip dasar dan kunci-kunci isu (1 menit)
  - c) Pertanyaan (5 menit)
  - d) Dalam isu seperti apa prinsip ini bisa dipakai dalam kehidupan diri sendiri atau konteks melayani? (2 menit)
- 4) CHANGE (PERUBAHAN): **(Jumlah 15 [+13] menit)**
- a) [Kalau mau dan ada waktu atau untuk PR: Garaplah modul 2 dengan pasangan hidup (kalau belum menika garaplah dengan orang lain). (hl 12-18)
    - i) Menjelaskan sebentar **Langkah-langkah khusus untuk kebebasan dari belunggu keturunan** (hl. 12-18) (3 menit)
      - (1) ***Mohonlah supaya Tuhan menyatakan semua dosa keturunan atau pola kebiasaan negatif*** yang masih ada pada salah satu pihak keluarga Saudara (atau dalam kehidupan diri sendiri). (Lihat contoh dalam daftar di hl 15.)
      - (2) Kalau menyetujuinya, ***tirukan doa*** di hl. 13 dengan bersuara, kalimat demi kalimat.
    - ii) Doakan mereka (Kalau ada waktu) (10 menit) - Modul 2 atau sebagiannya.]
  - b) Mendoakan semua yang hadir dalam kelompok besar (atau doakan satu orang di depan yang lain). Memakai prinsip Doa Keutuhan. (10 menit).
  - c) Doa penutup dan follow-up. (2 menit)
  - d) Rencana Sesi 2. Modul 1, (3) dan 6. (1 menit)
  - e) Pengumuman. (2 menit)